

ABSTRAK

Melisa Putri Iswarani. 2017. “Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang Eksistensi Diri Bagi Remaja (Studi Kasus Siswa SMAN 5 Bukittinggi Kelas XI IPS)”. *Skripsi*. Mahasiswa Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan kesan yang dilakukan oleh siswa SMAN 5 Bukittinggi kelas XI IPS sebagai ajang eksis di dunia maya khususnya tiktok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan adalah dengan *purposive sampling*, jumlah informan sebanyak 6 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumentasi dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Milles dan A. Michael Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa siswa melakukan hal yang tidak sesuai dengan faktanya di lapangan demi membangun eksistensi diri sesuai yang siswa ingin bangun melalui media sosial tiktok. Siswa melakukan hal-hal tertentu demi mencapai eksistensi diri yang diinginkannya yakni melalui usaha dengan menjadikan Editor Video, Seleb tiktok dan Motivator sebagai basis pedoman atau standar perilaku eksistensi diri oleh siswa SMAN 5 Bukittinggi Kelas XI IPS.

Hasil penelitian ialah seorang Editor Video, dengan tujuan untuk menjadi seorang yang dikenal memiliki kreatifitas oleh lingkungannya. Siswa SMAN 5 Bukittinggi kelas XI IPS, memanfaatkan tiktok sebagai wadah untuk berekspresi dengan membagikan video-video yang telah di edit. Berupa teks, gambar, suara yang nantinya menjadi sebuah video. Para informan melakukan berbagai cara agar video yang diunggahnya terlihat menarik oleh penonton, dan mendapatkan eksistensi tersendiri.

Kedua, perilaku eksistensi diri oleh siswa SMAN 5 Bukittinggi ialah berusaha untuk menjadi seleb tiktok. Seleb tiktok adalah sebutan bagi orang yang dikenal di media sosial tiktok, yang mana kontennya selalu diminati serta menjadi pusat perhatian bagi *audiens*. Informan yang peneliti wawancarai mengenai konten videonya di tiktok, ia merasa bangga dengan pencapaiannya di media sosial tiktok. Kenyataannya di dunia nyata yaitu lingkungan sosialnya di sekolah, ia merasa keberatan jikalau teman-temannya mengetahui akun tiktok dan konten yang dibuatnya di tiktok.

Ketiga, perilaku eksistensi siswa SMAN 5 Bukittinggi kelas XI IPS ialah motivator. Motivator ialah seseorang yang dikenal sebagai orang yang bijak dalam mengeluarkan kata-kata puitis dan dapat membangun motivasi bagi orang yang membaca maupun mendengarnya. Namun kata-kata yang diunggah di media sosial tiktok tersebut tidak sepenuhnya hasil pemikiran dirinya sendiri melainkan kata-kata yang ia dapat dari media sosial lainnya.

Kata kunci : Tiktok, Siswa SMAN 5 Bukittinggi, Eksistensi Diri, Pengelolaan Kesan.